

Siaran Pers 28 Juli 2014

Masyarakat di Desa Dato-Kabupaten Liquica kekurangan informasi mengenai hukum dan keadilan

Pada tanggal 23 Juli 2014, *Judicial System Monitoring Programme* (JSMP), melalui Unit Penelitian Hukum dan Hubungan Masyarakat (*Outreach*) memberikan pelatihan kepada pimpinan masyarakat dan anggota masyarakat di Desa Dato-Kabupaten Liquica.

Para peserta pelatihan terdiri dari para struktur desa yang meliputi kepala kampung, wakil kelompok perempuan dan wakil kelompok muda-mudi setempat. Peserta semuanya berjumlah 30 orang yang terdiri dari perempuan 20 orang dan laki-laki 10 orang.

Pelatihan ini, mencakup berbagai hal mengenai hak-hak setiap orang sesuai dengan undang-udang, peranan hakim, jaksa, pengacara umum dan pengacara pribadi, bentuk-bentuk tindak pidana dan bagaimana memproses kasus mereka melalui sistem peradilan formal.

"JSMP terus menyediakan pelatihan kepada para pimpinan dan kelompok kunci di masyarakat, untuk memastikakan mereka memiliki pengetahuan yang cukup, mengenai berfungsinya sistem peradilan formal dan peranan dari masing-masing institusi hukum terkait. Ini sangat penting ketika masyarakat menghadapi masalah-masalah hukum para otoritas lokal/masyarakat ini memahami bagaimana mengarahkan masyarakat berdasarkan jenis-jenis dan karakteristik dari setiap kasus," kata Direktur Eksekutif JSMP, Luis Oliveira Sampaio.

JSMP mengamati bahwa di daerah-daerah pedesaan tidak mendapatkan akses informasi yang memadai mengenai hukum/keadilan. Dengan demikian melalui, programa ini JSMP ingin menyebarluaskan informasi mengenai hukum dan keadilan kepada masyarakat, terutama kepada struktur desa agar mereka dapat memahami bagaimana menyelesaikan kasus-kasus hukum mereka menurut hukum yang berlaku di Timor-Leste.

Kepala Desa Dato Bpk. Oscar da Silva menyampaikan terima kasih kepada JSMP yang dapat menjangkau desanya untuk menyebarluarkan informasi terkait hukum formal. Selama ini masyarakat di desanya masih banyak yang tidak memiliki pengetahuan mengenai sektor keadilan, terutama perempuan dan anak yang diterlantarkan suami atau ayah mereka. Dengan demikian, melalui kegiatan ini, JSMP juga berkesempatan menjelaskan ketentuan-ketentuan dan prosedur hukum bagi anak-anak terlantar menurut KUHP dan KUH Perdata yang berlaku.

Kepala Desa tersebut juga menegaskan bahwa ada beberapa perempuan yang memiliki anak, namun diterlantarkan oleh ayah dari anak tersebut atau melarikan diri dari tanggung-jawab, namun mereka tidak memahami bagaimana memproses hak-hak anak mereka sesuai dengan hukum perdata dan prosedur mengenai hak atas penafkahan. Oleh karena itu, kepada desa setempat merekomendasikan kepada JSMP untuk melanjutkan kegiatan penyebarluasan informasi hukum hingga ke masyarakat di tingkat perkampungan.

Menurut rencana, pelatihan yang sama akan dilaksanakan pada awal bulan Agustus 2014 di Distrik Ermera, Kegiatan pelatihan ini dilakukan karena dukungan dana dari UNDEF.

Untuk mendapatkan informasi secara lengkap, silahkan hubungi:

Luis de Oliveira Sampaio Direktur Eksekutif JSMP

Alamat e-mail: luis@jsmp.minihub.org

info@jsmp.minihub.org

Telefone:3323883 | 77295795

Website: www.jsmp.tl

Face book: <u>www.facebook.com/timorleste.jsmp</u>

Twitter: @JSMPtl